

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Faktor penyebab tidak tercapainya target *output* produksi *Fruit tea* di pengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor mesin, metode, manusia dan lingkungan. Dari ke empat faktor tersebut diambil 2 faktor terbesar dari total *breakdown* yang terjadi yaitu terletak pada faktor mesin dan faktor metode untuk itu dilakukan perbaikan dari permasalahan tersebut.

5.1.1. Akar masalah

yang paling dominan penyebab terjadinya *breakdown* pada mesin pasteurisasi, berdasarkan hasil penelitian diketahui 2 faktor sebagai berikut:

a. Faktor Mesin

1. Tidak ada perawatan dan pergantian *sparepart* yang seharusnya diganti dalam jangka waktu tertentu, sehingga mengakibatkan rusaknya mesin dan terjadi penurunan produktivitas *output* produksi *Fruit tea*.
2. Terjadi kebocoran pada pompa yang dibiarkan begitu saja sehingga pompa ngempos dan hasilnya tidak ada *supply* ke mesin pasteurisasi yang mengakibatkan terjadinya *breakdown*.

b. Faktor Metode

sistem atau program pada mesin pasteurisasi apabila tidak ada *supply* produk teh *Fruit tea* ke mesin pasteurisasi maka otomatis air yang akan masuk ke dalam mesin pasteurisasi oleh karena itu dilakukan perbaikan program yang lebih tepat dan pembuatan *valve* manual untuk mencegah masalah tersebut.

5.1.2. Usulan Perbaikan .

Dari kedua faktor *breakdown* pada mesin pasteurisasi, maka dilakukan perbaikan :

a. Pada faktor mesin dibuatkan jadwal perawatan bulanan dan tahunan yg terdiri dari :

1. Perawatan Preventive Maintenance .
2. Regular Maintenance .
3. Regular penggantian Komponen berdasarkan Umur (Lifetime)
4. Merencanakan melakukan TPM (Total Production maintenance)

b. Pembuatan *valve* manual untuk mencegah terjadi masuk nya air ke dalam mesin pasteurisasi sehingga meminimalkan waktu *breakdown* Serta tidak lupa melakukan perbaikan.

1.2 Saran

1.2.1 Saran Terhadap Perusahaan

Dari hasil kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan untuk PT.Sinar sosro cibitung agar bisa meningkatkan *output* produksi, antara lain:

- 1 Menerapkan sikap profesional dalam bekerja dan selalu berfikir panjang dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada saat proses produksi berlangsung yaitu dengan selalu melakukan analisa masalah sampai dengan didapatkan akar permasalahan (Root cause).
- 2 Patuhi standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di perusahaan sehingga kita dapat memaksimalkan *output* produksi dan keselamatan dalam bekerja.
- 3 Laporkan kepada pimpinan apabila ada kejadian abnormal sehingga dapat diambil tindakan selanjutnya.

5.2.2 Saran Terhadap Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain hanya membahas tentang permasalahan yang terjadi pada proses produksi *Fruit tea* terutama pada faktor mesin dan metode yang paling dominan sebagai penyebab *breakdown*. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk membandingkan perlu diadakannya divisi *maintenance* atau tidak sebagai landasan permasalahan *breakdown* tersebut.